

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah sebuah kegiatan belajar bersama antara guru dan peserta didik. Pendidikan tidak lagi sekedar orang yang mengajar namun juga orang yang belajar guru dan peserta didik keduanya bersama-sama bertanggungjawab atas proses perkembangan belajar¹. Guru adalah orang yang identik dengan pihak yang memiliki tugas dan tanggungjawab membentuk karakter generasi bangsa. Di tangan gurulah tunas-tunas bangsa ini termasuk sikap dan moralitasnya sehingga mampu memberikan yang terbaik untuk negeri ini di masa datang².

Dalam proses belajar mengajar, guru mempunyai tugas mendorong, membimbing dan memberi fasilitas belajar bagi peserta didik untuk mencapai tujuan. Guru tidak hanya diperlukan oleh para murid di ruang-ruang kelas, tetapi juga diperlukan oleh masyarakat lingkungannya dalam menyelesaikan aneka ragam permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat.

Kedudukan guru yang demikian itu senantiasa relevan dengan zaman dan sampai kapanpun itu diperlukan. Kedudukan seperti itu merupakan penghargaan masyarakat yang tidak kecil artinya bagi para guru. Sekaligus merupakan tantangan yang menuntut prestasi yang

senantiasa terpuji dan teruji dari setiap guru, bukan saja di depan kelas,

¹ Listria, Aprina. *Sekolah Bukan Segalanya Pendidikan Kritis Ala Totto- Chan*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar. 2007) 22-23.

² Isjoni, *Guru Sebagai Motivator Perubahan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2008) 3.

tidak saja di batas-batas pagar sekolah, tetapi juga di tengah-tengah masyarakat.

Guru yang baik adalah yang menya dari kesenjangan antara apa yang diinginkan dengan apa yang ada pada dirinya, kemudian ia menyadari kesalahan ketika memang bersalah. Kesalahan perlu diikuti dengan sikap merasa dan berusaha untuk tidak mengulanginya³ Kualitas pengajaran sangat tergantung dari cara menyajikan materi yang harus dipelajari. Selain itu, bagaimana cara guru mengaktifkan peserta didik supaya berpartisipasi dan merasa terlibat dalam belajar, dan bagaimana cara guru memberikan informasi kepada siswa tentang keberhasilan mereka, semua hal tersebut menuntut ketrampilan ditakuti guru.

Latar belakang pendidikan akan mempengaruhi keberhasilan guru dalam mengajar dan sekaligus mempengaruhi minat belajar. Apabila seorang guru latar belakang pendidikan di sekolah keguruan, maka guru tersebut akan menguasai pembelajaran yang efektif.

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan kuantitas dan kualitas pengajaran yang akan disampaikan. Oleh sebab itu, guru harus memikirkan dan membuat perencanaan secara seksama dalam meningkatkan kesempatan belajar bagi siswanya dan memperbaiki kualitas mengajarnya. Hal ini menuntut perubahan-perubahan dalam pengorganisasian kelas, penggunaan metode mengajar, setrategi belajar mengajar, maupun sikap dan karakteristik guru dalam mengelola proses belajar mengajar. Guru juga berperan sebagai pengelola proses belajar

³ Isjoni, *Guru Sebagai Motivator Perubahan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2008) 11.

mengajar bertindak selaku fasilitator yang berusaha menciptakan kondisi belajar mengajar yang efektif sehingga memungkinkan belajar mengajar mengembangkan bahan ajar dengan baik dan meningkatkan kemampuan siswa untuk menyimak pelajaran dan menguasai tujuan-tujuan pendidikan yang harus mereka capai.

Para guru kerap menghadapi berbagai kendala yang menghambat proses pembelajaran. Kendala-kendala yang muncul ini, ada guru yang dapat mengatasinya dengan baik, tetapi banyak pula yang tidak mampu mengatasi dengan baik. Hal ini disebabkan banyaknya faktor, baik faktor internal maupun eksternal.

Penyebab ketidak efektifan proses pembelajaran ini adalah karena guru yang tidak efektif. Guru dapat dikatakan efektif apabila memiliki sikap penuh perhatian dan pantang menyerah, penjelasannya mudah dipahami, serta mampu mengelola kelas dengan baik.

Guru efektif adalah guru yang mampu menggunakan segala potensi yang ada dalam dirinya dan luar dirinya untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Sifat utama seorang guru adalah kemampuannya dalam mewujudkan penampilan kualitas kepribadian dalam berinteraksi dengan lingkungan kerja yang sebaik-baiknya. Dengan kata lain seorang guru hendaknya memiliki kompetensi kinerja yang mantap berupa seperangkat penguasaan kemampuan yang harus ada dalam dirinya agar dapat mewujudkan kinerja yang efektif.

Untuk mengetahui sejauh mana profesionalisme guru dalam

mempengaruhi prestasi belajar siswa maka judul yang penulis angkat adalah:

“PENGARUH PROFESIONALISME GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI MI RIBATH DARUT TAUHID NAMBANGAN PERAK SURABAYA”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah profesionalisme guru di MI Ribath Darut Tauhid ?
2. Bagaimanakah prestasi belajar siswa di MI Ribath Darut Tauhid ?
3. Adakah pengaruh profesionalisme guru terhadap prestasi belajar siswa di MI Ribath Darut Tauhid ?

C. Tujuan Penelitian

Berangkat dari permasalahan di atas maka tujuan yang ingin penulis capai adalah:

1. Untuk mengetahui profesionalisme guru di MI Ribath Darut Tauhid.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa di MI Ribath Darut Tauhid.
3. Untuk mengetahui adakah pengaruh profesionalisme guru terhadap prestasi belajar siswa di MI Ribath Darut Tauhid.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan dan menambah khasanah keilmuan khususnya bagi guru.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi guru

Diharapkan dapat meningkatkan kualitas mengajar serta

mengembangkan potensi guru, dalam mencapai keberhasilan belajar serta menunjang mutu pendidikan.

b. Manfaat bagi siswa.

Dengan diadakannya penelitian ini, diharapkan dapat meningkatnya hasil belajar peserta didik, proses belajar peserta didik semakin meningkat, lebih aktif dan kreatif dalam pelaksanaan proses belajar, meningkatkan minat peserta didik dalam belajar, bersemangat dalam mendengarkan penjelasan oleh guru dan dapat memberi suasana belajar yang menyenangkan.

c. Bagi lembaga

Sebagai bahan informasi dan sumbangan pemikiran terhadap lembaga pendidikan yang diharapkan nantinya ini bisa dipakai para pendidik agar lebih profesional dalam proses belajar mengajar supaya prestasi belajar peserta didik dapat meningkat, dengan skripsi ini para pendidik bisa lebih menekankan lagi prestasi belajar siswa di dan madrasah.

d. Bagi peneliti

Untuk menambah pengetahuan wawasan dan pengalaman yang berkaitan dengan pengaruh profesionalisme guru terhadap prestasi belajar siswa, karena dengan melihat kenyataan yang ada secara langsung akan memudahkan penulis untuk mengkaji lebih dalam pengaruh profesionalisme guru terhadap prestasi belajar siswa.

E. Kajian terdahulu

1. Nur Jannah, Pengaruh kompetensi profesionalisme guru dan motivasi kerja

terhadap kinerja guru . IAIN Walisongo Semarang, 2011.

Hasil penelitian dalam skripsi tersebut menunjukkan bahwa Pengaruh kompetensi guru dan motivasi kerja terhadap kinerja guru.

Penulis menjadikan skripsi tersebut sebagai kajian penelitian terdahulu karena terdapat persamaan dalam hal bahan yang di kaji yaitu kompetensi profesionalisme guru. Adapun perbedaannya terletak pada kompetensi profesionalisme guru yang dikaji. Yaitu penelitian Nur Jannah mengkaji tentang kompetensi profesionalisme guru dan motivasi kerja terhadap kinerja guru sedangkan penulis akan mengkaji tentang profesionalisme guru terhadap prestasi belajar.

2. Tatik Haryanti, Pengaruh kompetensi profesionalisme guru dan motivasi kerja terhadap minat belajar mata pelajaran fiqih, STAIN Salatiga, 2010.

Berdasarkan hasil penelitian dalam skripsi tersebut menunjukkan bahwa Pengaruh kompetensi profesionalisme guru terhadap minat belajar mata pelajaran fiqih.

Skripsi yang ditulis oleh Nur Jannah ini senada dengan Tatik Haryanti yaitu kajian tentang kompetensi profesionalisme guru, perbedaannya dengan apa yang dikaji adalah kompetensi profesionalisme guru tentang kinerja guru dan minat belajar mata pelajaran fiqih sedangkan yang penulis akan kaji yaitu profesionalisme guru terhadap prestasi belajar.

F. Definisi operasional

Guna menghindari keracuan dalam penafsiranyang berbeda maka penulis perlu memberikan penegasan istilah atau pengertian pada judul skripsi

ini sebagai berikut :

1. Pengaruh ialah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.⁴
2. Profesionalisme Guru
 - a. Profesional berasal dari kata profesi (profession) yang diartikan sebagai jenis pekerjaan khas yang mana memerlukan pengetahuan, keahlian atau ilmu pengetahuan yang digunakan dalam aplikasi untuk berhubungan dengan orang lain, instansi atau lembaga.
 - b. Guru adalah orang yang pekerjaannya (mata pencahariannya, profesinya) mengajar⁵. Pengertian Guru yang penulis maksud adalah seseorang yang mempunyai tugas mengajar dan mendidik sesuai dengan disiplin ilmu yang diperoleh (ilmu keguruan).

Dari pengertian diatas, maka guru professional adalah guru yang ingin mengedepankan mutu dan kualitas layanan dan produknya, layanan guru harus memenuhi standarisasi kebutuhan masyarakat, bangsa dan pengguna serta memaksimalkan kemampuan peserta didik berdasar potensi dan kecakapan yang dimiliki masing-masing individu.

2. Prestasi Belajar

- a. Prestasi adalah penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran yang lazimnya yang ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru⁶.

Sedangkan prestasi belajar yang dimaksudkan dalam penelitian ini

⁴ KBBI Offline 1.5.1

⁵ Ibid, 377.

⁶ Depdikbud. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka. 1990) 700.

adalah hasil belajar peserta didik berupa daftar nilai pada raport tahun ajaran 2015.

- b. Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh sesuatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi⁷.

Jadi prestasi belajar menurut penulis adalah suatu perubahan yang ada pada diri seseorang untuk berubah menjadi lebih baik.

G. Sistematika penulisan.

Dalam skripsi ini terdiri dari beberapa bab yang saling berkaitan, yang dapat dijelaskan sebagai berikut: Halaman Judul, Persetujuan Pembimbing Lembar Pengesahan, Pernyataan Keaslian Tulisan, Motto, Lampiran.

Bagian Isi Untuk mempermudah dalam mengkaji penulisan ini maka, penulis menyusun sistematika penulisan ini yaitu:

BAB SATU : Berisi Pendahuluan yang memuat Latar belakang masalah, Rumusan masalah, Tujuan penelitian, Manfaat penelitian, Penelitian terdahulu, Definisi operasional, Penegasan Istilah, Hipotesis, Metode penelitian dan Sistematika penulisan.

BAB DUA : Berisi landasan teori yang memuat Pengertian Kompetensi guru. Standar kompetensi guru. Hakekat profesi. Syarat-syarat profesi. Prinsip-profesi Guru dan Dosen. Kreteria profesional. Persyaratan menjadi guru,

⁷ Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta. 1988) 2.

Fungsi dan peran guru. Prestasi belajar. Yang meliputi (Pengertian prestasi belajar, factor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar).

BAB TIGA : . Bab ini berisi tentang Definisi konsep dan operasional variabel, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknik analisa data.

BAB EMPAT : Berisi Hasil Penelitian Bab ini memuat tentang gambaran umum MI Ribath Darut Tauhid: Sejarah dan Letak geografis, Struktur organisasi, Profil MI Ribath Darut Tauhid, Sarana dan Prasarana, Keadaan guru, Karyawan dan siswa. Di samping itu memuat penyajian data tentang profesional guru dan Prestasi belajar.

BAB LIMA : Berisi Penutup yang memuat Kesimpulan. Saran, dan Lampiran-lampiran.